

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana oleh seseorang, guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan (Murjiah, 2000 : 6).

Kegiatan dakwah bertujuan untuk merealisasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan manusia yang dilaksanakan secara terus menerus agar Islam diketahui, diterima, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan seperti yang telah Allah gariskan. Tujuan dakwah adalah memperjuangkan yang ma'ruf dan meninggalkan yang munkar (Tasmara, 1997: 33).

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan terjadinya pergeseran dalam penyampaian dakwah Islam. Dakwah bukan hanya disampaikan melalui pertemuan langsung antara da'i dan mad'u, tetapi sudah berkembang dengan penggunaan media. Media dalam kehidupan masyarakat modern telah menjadi bagian hidup yang tidak bisa dipisahkan (Suminto, 1985: 3).

Keberadaan media massa, terutama televisi menempati posisi yang cukup penting, karena televisi di samping sebagai media komunikasi (*channel of communication*) yang berfungsi sebagai pembawa pesan juga berperan sebagai sumber pesan (*message-resources*). Televisi merupakan media alternatif yang dapat dijadikan sebagai media dakwah, mengingat

posisinya disamping dapat sebagai media hiburan televisi juga berperan sebagai media pendidikan dan media informasi.

Efektif dan efisiensi televisi sebagai media dakwah terletak pada fungsi sebagai sarana yang modern yang dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia di belahan bumi ini, secara serentak penyampaian pesan melalui media ini mereka akan dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Selain itu media televisi dapat menyiarkan dakwah dengan cepat dan bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat (Muhtadi dan Handjani, *et. el*, 2000: 87).

Menurut penelitian Ariful Umam (2001: 57), *efektifitas* televisi dapat menembus daya rasa dan daya pikir penontonnya. sedangkan *efisien*, karena pesan yang disampaikan langsung dan serentak kepada masyarakat yang secara geografis tersebar di berbagai penjuru.

Melalui televisi, pesan dakwah dapat disampaikan dalam bentuk beragam sesuai program yang ditayangkan oleh masing-masing stasiun televisi seperti Curhat Bersama Mama Dede, Islam itu Indah, damai Indonesiaku, Chatting bersama YM, dan sebagainya.

Program acara seperti Curhat bersama Mama Dede sampai sekarang mendapat respon yang begitu banyak dari pemirsa hal ini bisa di lihat dari jumlah jama'ah yang hadir dan banyak penonton televisi yang menonton melakukan tanya jawab dengan Mama Dede, begitu juga dengan tayangan Chatting bersama YM, sekarangpun telah menjadi salah satu program yang diminati oleh pemirsa dan banyak penonton yang menelpon dan sumbagan yang mengalir di lembaga K.H. Yusuf Mansyur.

Program Chatting bersama Yusuf Mansyur di ANTV merupakan program *talkshow entertainment* religi, setiap episodenya kajian yang dibahas meliputi Indahnya Islam (Fiqih, Aqidah, dan lain-lain), Amalan di bulan Ramadan, Amalan Harian, Kisah Sukses/*Inspiring People*. Ustadz Yusuf Mansur berperan sebagai host dan narasumber dan Deni Cagur sebagai Co-host. Chatting bersama YM selalu menghadirkan bintang tamu seperti pengusaha, artis, tokoh masyarakat maupun *inspiring people* lainnya sesuai dengan tema yang akan dibahas. Chatting dengan Yusuf Mansyur tidak hanya sekedar talkshow dengan bintang tamu, tapi juga menghadirkan *Tausiyah* singkat dari Yusuf Mansur, tayangan kisah sukses, doa bersama dan juga menghibur jamaah yang ada di studio maupun di rumah dengan penampilan musik dari bintang tamu maupun homeband (Setiawan, 2012: 1)

Chatting bersama Yusuf Mansyur merupakan komunikasi dua arah baik dengan bintang tamu maupun pemirsa di studio dengan tetap memberikan sedikit *Tausiyah* melalui tulisan di papan tulis hitam untuk lebih memudahkan pemirsa dalam memahami kajian yang sedang dibicarakan (Arif_Nurrahman, 2012: 1).

Chatting bersama Yusuf Mansyur juga menawarkan pesan-pesan dakwah dengan mengajak kepada komunikan untuk berwawasan yang luas tentang pentingnya bersedekah bagi perubahan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Rasulullah saw selalu menganjurkan dan mendorong mengeluarkan sedekah, bahkan mereka yang tidak memiliki kekayaan atau harta juga dianjurkan untuk sedekah dengan tenaga yang ada pada diri mereka atau berusaha agar dapat mengeluarkan sedekah.

Masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang merupakan bagian dari masyarakat Indonesia sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan merupakan salah satu masyarakat yang meminati tayangan Chatting bersama YM, namun apakah masyarakat yang menonton acara Chatting bersama YM mempunyai pemahaman dan motivasi bersedekah sebagaimana pesan yang disampaikan dalam Chatting bersama Yusuf Mansyur, menjadi salah satu kajian yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas program tayangan dakwah di televisi mampu mengubah pandangan dan perilaku masyarakat khususnya masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam menjalankan ajaran Islam khususnya semangat bersedekah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul penelitian “*Hubungan Menonton Program Acara Chatting Bersama Yusuf Mansyur di ANTV Terhadap Motivasi Bersedekah Harta Masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus*”.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar hubungan menonton program acara Chatting bersama Yusuf Mansyur di ANTV

terhadap motivasi bersedekah harta masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menonton program acara Chatting bersama Yusuf Mansyur di ANTV terhadap motivasi bersedekah harta masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khazanah dan ilmu pengetahuan, baik dalam ilmu dakwah secara umum maupun keilmuan KPI.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam dalam memberikan pemahaman terhadap diri pribadi yang kaitannya tentang ajaran Islam terutama masalah shodaqoh.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman kaum muslimin terutama Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam mengembangkan motivasi bersedekah yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Memberi motivasi kepada umat Islam khususnya masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus untuk terus bersedekah.

1.5. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah:

- 1.5.1. Penelitian Umi Fadhillah (2008) berjudul *Pengaruh Menonton Tayangan Empat Mata di Trans7 terhadap Akhlak Masyarakat Buruh Industri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton tayangan “Empat Mata” di Trans 7 terhadap akhlak masyarakat buruh industri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?, Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan menggunakan analisis regresi. Hasil analisis data diperoleh bahwa $F_{reg} 40,4637 > F_{tabel}$ baik taraf signifikan 1% (6,90) maupun 5% (3,94), karena F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} maka hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menonton tayangan Empat Mata di Trans7 terhadap akhlak masyarakat buruh industri di Kecamatan Ngaliyan Semarang, mempunyai pengaruh dan diperoleh besarnya kontribusi prediktor menonton tayangan Empat Mata di Trans7 sebesar 29,2% sedangkan

sisanya 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengajian yang di ikuti, pemahaman agama, dan kondisi lingkungan.

- 1.5.2. Penelitian Sarifah Fatimah (2006) berjudul *Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal,*" Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton sinetron bawang merah bawang putih di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal?. Sedangkan metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan skor kasar diperoleh sebuah hasil nilai terhitung sebesar 4,961. Pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden sebanyak 100, besar nilai t tabel adalah $4,961 > 1,984$. Ini berarti menunjukkan bahwa *menonton Sinetron "Bawang Merah Bawang Putih" di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal* terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada taraf 1 % dengan jumlah responden 100, nilai t tabel adalah 2,626, sedangkan hasil analisisnya adalah 4,961. Sehingga t hitung > t tabel ($4,961 > 2,626$). Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan menonton Sinetron "Bawang Merah Bawang Putih" di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

1.5.3. Penelitian yang dilakukan oleh Nihayatur Rofiah (2007) berjudul *Pengaruh Menonton Tayangan Mistik Sinetron Rahasia Ilahi di TPI Terhadap Pemahaman Simbol-Symbol Agama Islam Dikalangan Masyarakat Ujungpandan Welahan Jepara*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton tayangan mistik Sinetron Rahasia Ilahi di TPI terhadap pemahaman simbol–simbol Agama Islam di kalangan Masyarakat Ujungpandan Welahan Jepara?. Sedangkan metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil analisis data diperoleh $f_{reg} 18,260 > f_{tabel}$ baik taraf signifikansi 1% maupun 50%. Dengan demikian dapat diketahui antara menonton tayangan mistik sinetron Rahasia Ilahi dan pemahaman simbol-simbol agama Islam dikalangan masyarakat Ujungpandan Welahan Jepara, mempunyai pengaruh, dan diperoleh besarnya kontribusi dari prediktor menonton tayangan mistik sinetron Rahasia Ilahi di TPI sebesar 17,7% sedangkan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang tayangan televisi terhadap perilaku keagamaan. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari sisi obyek penelitian yang fokus pada chatting bersama YM.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dilengkapi dengan sistematika penulisan, supaya lebih mudah mempelajari dan memahami isinya. Penulisan skripsi ini terdiri dari bab satu pendahuluan yang terdiri dari Bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait dengan penulisan skripsi ini yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka.

Bab ke dua kerangka teori. Dakwah, Televisi dan Sedekah yang terdiri dari tiga sub bab meliputi: sub bab pertama membahas tentang dakwah berisi tentang pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, materi dakwah dan metode dakwah, sub bab kedua membahas tentang televisi meliputi pengertian televisi, sejarah singkat televisi, fungsi televisi, sub bab ketiga membahas tentang televisi sebagai media dakwah, sub bab ke empat adalah sedekah dan sub bab terakhir yaitu rumusan hipotesis.

Pada bab ketiga membahas tentang metode penelitian, Dalam bab ini meliputi: jenis dan metode penelitian, definisi konseptual dan operasional, sumber dan jenis data, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke empat membahas tentang gambaran umum program acara chatting bersama Yusuf Mansyur yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang gambaran umum desa Tenggeles sub bab kedua tentang deskripsi program acara chatting bersama Yusuf Mansyur.

Pada bab ke lima membahas tentang analisis hubungan menonton program acara chatting bersama Yusuf Mansyur di ANTV terhadap motivasi bersedekah masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang Deskripsi Data Hasil Penelitian yang terdiri dari data hasil angket tentang menonton program acara chatting bersama Yusuf Mansyur di ANTV”, data hasil angket tentang motivasi bersedekah, sub bab kedua tentang pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis akhir

Terakhir bab ke enam membahas tentang penutup, Bagian ini terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan penutup.